

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen. Penulis memilih metode ini karena untuk memperoleh gambaran di lapangan dan pelaksanaan pembelajaran wudhu pada penyandang Tunagrahita Ringan di SMP SLB-C Negeri Pembina Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini ialah di SMP SLB-C Negeri Pembina Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan. Yang beralamat di Jl. A. Yani Km.20 Landasan Ulin Barat, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁷ Penelitian ini dilakukan pada penyandang Tunagrahita Ringan di SMP SLB-C Negeri

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 216.

Pembina Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan sebagai subjek penelitian. Adapun subjek atau informan pada penelitian ini adalah: Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa penyandang Tunagrahita Ringan sedang yang bersekolah di SMP SLB-C Negeri Pembina Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

Objek adalah hal yang sangat penting sebagai fokus penelitian. Objek penelitian menunjukkan hal yang dikupas dan dianalisa oleh penulis secara mendalam.⁴⁸ Objek yang menjadi fokus pada studi ini adalah pelaksanaan pembelajaran wudhu pada anak Tunagrahita ringan di SMP SLB-C negeri pembina tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Sekunder

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer didapat dari subjek yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis.

b. Data Primer

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data

⁴⁸Hermawan And Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, h. 47.

sekunder diperoleh dari yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer yaitu sumber data utama yang bisa memberikan informasi yang diperlukan, yaitu satu orang guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Sumber data sekunder yaitu orang tambahan yang dapat memberikan informasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah orang yang berada dalam ruang lingkup penelitian yaitu orang yang dekat dengan subjek yaitu siswa dapat memberikan informasi tambahan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk suatu alat komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Dengan teknik ini penulis dapat mengaplikasikannya dengan mewawancarai beberapa informan yang diperlukan dalam penelitian diantaranya kepala sekolah, guru, wali murid.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial. Tahapan observasi dibagi menjadi tiga yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, observasi terseleksi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi ini yaitu mengambil gambar-gambar yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu ketika wawancara dengan kepala sekolah, guru, wali murid, dan yang bersangkutan. Data dokumentasi yang diperlukan adalah data guru, data siswa, data sarana dan prasarana sekolah dan dokumentasi kegiatan praktek wudhu yang dilaksanakan oleh guru.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada. Misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, pandangan, kegiatan, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang muncul.

Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistic. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dengan langkah-langkah berikut:

1. Menganalisis data lapangan, yaitu analisis yang dilakukan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara dengan kepala lembaga pendidikan, selaku pendidikan dan masyarakat (dipilah-pilah) difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung didalamnya.
2. Menganalisis data yang sudah terkumpul atau data yang diperoleh. Data ini dianalisis dengan membandingkan dengan data-data yang terdahulu.

Dalam penelitian diperlukan teknik dalam mengolah data yang telah didapatkan. Adapun teknik mengolah data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display Data

Setelah reduksi data maka dilakukan display data atau penyajian data. Menguraikan data-data tersebut ke dalam bentuk narasi, dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Dengan display data, maka

akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi Data

Langkah Ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan menceritakan semua data yang diperoleh baik mengenai subjek maupun objek penelitian secara jelas.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari data tersebut pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh karena itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki data validasi yang tinggi. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. **Persitent Observation** (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran wudhu pada anak Tunagrahita ringan di SMP SLB-C negeri pembina tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi yang digunakan penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran wudhu pada anak Tunagrahita ringan di SMP SLB-C Negeri Pembina Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan wawancara oleh beberapa informan yaitu kepala sekolah, guru, dan wali murid. Hal ini agar penulis dapat memastikan data-data yang diperoleh telah dicek dari beberapa sumber dilokasi penelitian.